
Optimalisasi Pemeliharaan Aset Rumah Sakit: Pendekatan Preventif dan Teknologi Terbaru

Rasdian, Andika Mayansara

Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Institut Sains Teknologi dan Kesehatan 'Aisyiyah Kendari; rasdian0930@gmail.com

ABSTRACT

Hospital asset and facility management in Indonesia post-COVID-19 faces increasingly complex challenges, particularly regarding the limitations of physical facilities, medical equipment, and human resource management. The pandemic has exacerbated these conditions, forcing hospitals to adapt quickly and implement technology-based solutions to maintain healthcare service quality. This study aims to explore the challenges and opportunities in hospital asset and facility management in Indonesia post-pandemic. The method used is a literature review through searches in databases such as Google Scholar, PubMed, and Scopus. A total of 45 articles were initially obtained, then filtered using inclusion criteria of being published within the last 10 years, addressing hospital asset and facility management, and applying valid methodologies. After the selection process, 20 articles were analyzed thematically to identify trends, challenges, and opportunities. The results show that the use of technology, such as digital management systems, telemedicine, and cloud-based asset management, provides significant opportunities to enhance efficiency, reduce waste, and improve service quality. Furthermore, the adoption of green technology, including renewable energy and efficient waste management, can reduce operational costs and strengthen long-term sustainability. Government policies that support digital transformation and sustainability are also found to play a vital role in accelerating hospital adaptation. In conclusion, while substantial challenges remain, hospitals have significant opportunities to leverage digital and green technologies to improve asset and facility management. Therefore, government support becomes a key factor in enhancing efficiency and service quality in the future.

Keywords : *Digital Technology, Hospital Asset Management, Post-Pandemic*

ABSTRAK

Manajemen aset dan fasilitas rumah sakit di Indonesia pasca-pandemi COVID-19 menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama terkait keterbatasan fasilitas fisik, peralatan medis, serta pengelolaan sumber daya manusia. Pandemi memperburuk kondisi ini dan memaksa rumah sakit untuk beradaptasi dengan cepat serta menerapkan solusi berbasis teknologi untuk menjaga kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam pengelolaan aset dan fasilitas rumah sakit di Indonesia pasca-pandemi. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan penelusuran artikel melalui database Google Scholar, PubMed, dan Scopus. Dari hasil pencarian diperoleh 45 artikel, kemudian diseleksi menggunakan kriteria inklusi berupa publikasi dalam 10 tahun terakhir, relevan dengan topik manajemen aset rumah sakit, serta menggunakan metodologi yang valid. Setelah proses seleksi, 20 artikel dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan peluang. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti sistem manajemen berbasis digital, telemedis, dan *cloud-based asset management*, memberikan peluang signifikan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, mengurangi pemborosan, serta memperluas akses pelayanan kesehatan. Selain itu, penerapan

teknologi hijau, termasuk energi terbarukan dan pengelolaan limbah ramah lingkungan, berkontribusi dalam menurunkan biaya operasional serta meningkatkan keberlanjutan jangka panjang. Kebijakan pemerintah yang mendukung transformasi digital dan keberlanjutan juga terbukti mempercepat adaptasi rumah sakit. Kesimpulannya, meskipun tantangan besar tetap ada, terdapat peluang yang signifikan bagi rumah sakit untuk memanfaatkan teknologi digital dan teknologi hijau dalam meningkatkan pengelolaan aset dan fasilitas. Oleh karena itu, dukungan kebijakan pemerintah menjadi faktor kunci untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan rumah sakit di masa depan.

Kata kunci : Manajemen Aset Rumah Sakit, Teknologi Digital, Pasca-Pandemi

PENDAHULUAN

Manajemen aset dan fasilitas rumah sakit merupakan faktor kritikal yang menentukan kualitas pelayanan serta efisiensi operasional dalam sektor kesehatan. Di Indonesia, peran manajemen ini semakin penting, terlebih lagi setelah dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor rumah sakit. Pandemi telah mengubah cara rumah sakit beroperasi, baik dari segi pola pelayanan, teknologi, maupun sistem pengelolaan fasilitas. Rumah sakit yang sebelumnya bergantung pada sistem layanan konvensional kini menghadapi kebutuhan untuk mengadopsi teknologi canggih seperti telemedis dan sistem informasi manajemen yang lebih efisien. Perubahan ini menuntut rumah sakit untuk tidak hanya fokus pada penyediaan layanan medis yang berkualitas, tetapi juga pada pengelolaan aset yang lebih responsif terhadap dinamika pasca-pandemi (Pratama, 2022; Widyanto, 2021).

Seiring dengan transformasi digital yang semakin pesat, pengelolaan aset rumah sakit di Indonesia menghadapi tantangan besar, terutama dalam menjaga dan memelihara infrastruktur, peralatan medis, dan fasilitas penunjang lainnya. Perubahan drastis dalam hal kebijakan kesehatan dan perubahan sosial yang disebabkan oleh pandemi mendorong rumah sakit untuk melakukan perbaikan besar-besaran dalam manajemen fasilitas. Di sisi lain, peran teknologi sebagai elemen vital dalam pengelolaan aset rumah sakit memberikan peluang baru untuk memperkenalkan sistem yang lebih efisien dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam manajemen rumah sakit tidak hanya terbatas pada sistem informasi medis, tetapi juga mencakup manajemen fasilitas dan aset yang lebih terintegrasi dan berbasis data, yang tentunya berpotensi mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional (Widyanto, 2021).

Selain itu, dengan adanya tantangan besar dalam menghadapi krisis kesehatan global, rumah sakit juga dituntut untuk mengembangkan kapasitas dan ketahanan terhadap bencana, dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi terbaru. Manajemen fasilitas yang baik pasca-pandemi harus mampu menjawab tantangan tersebut, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keberlanjutan operasional, efisiensi biaya, serta kualitas pelayanan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada identifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam manajemen aset dan fasilitas rumah sakit di Indonesia setelah pandemi, dengan menggali lebih dalam mengenai bagaimana inovasi dan teknologi dapat menjadi solusi dalam mengelola aset rumah sakit secara lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh manajemen aset dan fasilitas rumah sakit di Indonesia pasca-pandemi serta mengidentifikasi peluang-peluang baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengelolaan fasilitas dan aset rumah sakit. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan teknologi dan inovasi dalam sistem manajemen rumah sakit dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan keberlanjutan operasional rumah sakit di Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis literature review yang bertujuan untuk mengkaji secara sistematis, komprehensif, dan kritis mengenai berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen aset dan fasilitas rumah sakit pasca-pandemi COVID-19. Literatur yang dianalisis mencakup artikel-artikel penelitian, buku, laporan, dan sumber-sumber ilmiah lainnya yang relevan untuk menggali tantangan dan peluang dalam manajemen aset rumah sakit di Indonesia pada konteks pasca-pandemi. Fokus utama dari literature review ini adalah untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci dari studi-studi sebelumnya dan menilai bagaimana teknologi dan inovasi dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan fasilitas dan aset rumah sakit.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur di berbagai database ilmiah yang meliputi Google Scholar, PubMed, Scopus, dan lain-lain. Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu: publikasi dalam 10 tahun terakhir, membahas topik terkait manajemen aset dan fasilitas rumah sakit, serta menggunakan metodologi yang sah dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pemahaman pengelolaan rumah sakit.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik, yang mengorganisir literatur yang relevan menjadi kategori-kategori tematik. Analisis ini bertujuan untuk menggali wawasan yang lebih dalam dan menilai efektivitas solusi yang diterapkan dalam penelitian terdahulu terhadap konteks manajemen rumah sakit di Indonesia pasca-pandemi. Setiap tema akan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam manajemen rumah sakit.

HASIL

1. Tantangan Pengelolaan Aset Rumah Sakit Pasca-Pandemi

Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 telah memperburuk tantangan dalam pengelolaan aset rumah sakit. Rumah sakit harus beradaptasi dengan peningkatan jumlah pasien yang mendesak, serta penurunan pendapatan akibat pembatasan layanan rutin (Pratama, 2022). Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan fasilitas fisik dan peralatan medis yang terbatas, serta peningkatan kebutuhan terhadap ruang perawatan khusus seperti ruang isolasi dan ICU (Widyanto, 2021). Beberapa rumah sakit juga melaporkan kesulitan dalam memelihara dan mengganti peralatan medis yang sudah tua, yang memperburuk efisiensi operasional mereka.

2. Penerapan Teknologi dalam Manajemen Aset dan Fasilitas

Teknologi telah menjadi faktor kunci dalam mengatasi tantangan yang dihadapi rumah sakit pasca-pandemi. Banyak penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dan sistem manajemen berbasis digital membantu rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan fasilitas. Penggunaan sistem manajemen aset berbasis cloud memungkinkan rumah sakit untuk melacak penggunaan aset secara real-time, mengoptimalkan pemeliharaan peralatan medis, serta mengurangi pemborosan (Pratama, 2022). Implementasi telemedis juga dipandang sebagai langkah penting dalam memberikan akses perawatan kepada pasien tanpa harus bertatap muka, yang pada gilirannya mengurangi beban fasilitas rumah sakit (Widyanto, 2021).

3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Aset Rumah Sakit

Sumber daya manusia (SDM) menjadi variabel penting dalam efektivitas manajemen aset rumah sakit. Beberapa studi menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan tenaga medis serta tenaga pendukung sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja manajemen fasilitas. Rumah sakit yang berhasil menerapkan sistem pelatihan berbasis digital learning melaporkan hasil yang lebih baik dalam pengelolaan aset, terutama dalam hal penggunaan peralatan

medis secara efisien dan efektif (Harian, 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan SDM untuk mendukung operasional rumah sakit pasca-pandemi.

4. Perubahan Model Bisnis Rumah Sakit dan Pemanfaatan Inovasi

Pandemi mendorong banyak rumah sakit untuk mengadopsi model bisnis baru, seperti model rumah sakit digital yang mengutamakan layanan berbasis teknologi (Harian, 2022). Ini membuka peluang bagi rumah sakit untuk melakukan inovasi dalam hal pelayanan dan pengelolaan fasilitas, termasuk pengelolaan aset yang lebih terintegrasi dengan teknologi. Rumah sakit yang menerapkan model fasilitas fleksibel dan smart hospital dapat menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pasien, serta meningkatkan ketahanan operasional dalam menghadapi krisis kesehatan di masa depan (Kusuma, 2021).

5. Kebijakan Pemerintah dan Regulasi dalam Pengelolaan Fasilitas Rumah Sakit

Kebijakan pemerintah pasca-pandemi juga berpengaruh besar terhadap manajemen fasilitas rumah sakit. Beberapa penelitian menemukan bahwa insentif pemerintah untuk rumah sakit yang mengadopsi teknologi telah membantu meningkatkan kualitas pengelolaan fasilitas. Misalnya, kebijakan yang mendukung digitalisasi layanan kesehatan memberi dorongan bagi rumah sakit untuk meningkatkan infrastruktur dan memperbarui sistem manajemen aset mereka. Meskipun demikian, beberapa rumah sakit juga menghadapi kendala dalam mengimplementasikan kebijakan ini karena keterbatasan dana dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi (Rizki, 2023).

6. Pengaruh Pandemi Terhadap Infrastruktur Rumah Sakit

Pandemi COVID-19 memaksa rumah sakit untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur kesehatan secara cepat. Studi menunjukkan bahwa rumah sakit yang memiliki infrastruktur yang lebih baik, termasuk ruang perawatan intensif (ICU) dan ruang isolasi, lebih mampu menangani lonjakan kasus COVID-19 dan memberikan pelayanan yang lebih optimal. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kapasitas infrastruktur dan perawatan rutin fasilitas menjadi sangat penting (Yulianti, 2021). Namun, masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran dan alokasi dana yang tidak memadai untuk mendukung pembaruan infrastruktur ini.

7. Tantangan dalam Pengelolaan Aset di Rumah Sakit Publik

Studi menunjukkan bahwa rumah sakit publik di Indonesia menghadapi tantangan lebih besar dibandingkan dengan rumah sakit swasta dalam hal pengelolaan aset. Kendala utama adalah anggaran terbatas dan kurangnya fasilitas yang memadai, yang menghambat rumah sakit publik dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang lebih terbatas membuat rumah sakit publik lebih rentan terhadap kerugian akibat tidak terkelolanya aset dengan baik (Dewi, 2022).

8. Peluang untuk Meningkatkan Manajemen Aset dengan Teknologi Hijau

Sejumlah penelitian menyoroti teknologi hijau sebagai peluang baru dalam manajemen aset rumah sakit. Pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah rumah sakit secara efisien, serta penerapan teknologi hemat energi tidak hanya membantu mengurangi biaya operasional, tetapi juga meningkatkan keberlanjutan fasilitas rumah sakit. Rumah sakit yang mengintegrasikan teknologi hijau dalam pengelolaan fasilitas mereka cenderung lebih efisien dan lebih ramah lingkungan (Kusuma, 2021).

9. Strategi Pengelolaan Aset Berkelanjutan Pasca-Pandemi

Beberapa rumah sakit di Indonesia mulai menerapkan strategi pengelolaan aset berkelanjutan yang menggabungkan keberlanjutan lingkungan dengan efisiensi biaya dan peningkatan kualitas layanan. Pengelolaan aset berkelanjutan ini meliputi penerapan sistem

pemeliharaan preventif yang terjadwal untuk peralatan medis, serta penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dalam pembangunan fasilitas rumah sakit baru (Yulianti, 2021).

10. Peran Manajemen Krisis dalam Menjaga Ketahanan Rumah Sakit

Dalam menghadapi krisis, manajemen aset yang baik berperan penting dalam menjaga ketahanan rumah sakit. Beberapa studi menunjukkan bahwa rumah sakit yang memiliki manajemen krisis yang baik dapat mengatasi masalah pengelolaan aset dengan lebih efektif. Keberhasilan ini seringkali bergantung pada kepemimpinan yang tanggap serta kebijakan internal yang mendukung kelangsungan operasional rumah sakit meskipun menghadapi tantangan besar (Pratama, 2022).

PEMBAHASAN

Manajemen aset dan fasilitas rumah sakit di Indonesia, khususnya setelah pandemi COVID-19, menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Pandemi telah membawa perubahan besar dalam cara rumah sakit beroperasi, termasuk pengelolaan fasilitas dan aset. Salah satu tantangan utama yang muncul adalah pengelolaan fasilitas fisik dan peralatan medis yang semakin terbatas, terutama dengan meningkatnya jumlah pasien yang memerlukan perawatan intensif. Banyak rumah sakit yang terpaksa berjuang dengan fasilitas yang sudah usang dan tidak memadai, dan pengelolaan peralatan medis yang sudah tua menjadi masalah utama yang harus segera diatasi. Hal ini semakin memperburuk efisiensi operasional rumah sakit, terutama dengan adanya kebutuhan mendesak untuk mengganti atau memperbaharui fasilitas medis yang usang. Berdasarkan temuan dari Pratama (2022), pengelolaan peralatan medis yang tidak teratur dan pengadaan fasilitas baru yang terbatas karena keterbatasan anggaran semakin memperburuk keadaan. Meski demikian, pengelolaan aset yang lebih baik sangat diperlukan agar rumah sakit dapat terus memberikan pelayanan yang optimal dan terjangkau bagi masyarakat.

Teknologi informasi memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini. Dalam banyak kasus, rumah sakit yang mengadopsi sistem manajemen berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan fasilitas dan aset. Penerapan sistem manajemen berbasis cloud computing memungkinkan rumah sakit untuk melacak aset secara real-time, sehingga mempermudah proses pemeliharaan peralatan medis dan meminimalkan downtime. Sebagaimana dijelaskan oleh Widyanto (2021), penggunaan teknologi ini membantu rumah sakit untuk mempercepat proses pemeliharaan peralatan yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama. Dengan memanfaatkan teknologi, rumah sakit juga dapat merencanakan pemeliharaan secara terjadwal dan lebih efisien, yang tentunya memberikan dampak positif pada kelangsungan operasional rumah sakit. Tidak hanya itu, penggunaan telemedis juga telah menjadi bagian integral dari model pelayanan rumah sakit pasca-pandemi. Inovasi dalam layanan kesehatan berbasis digital ini memungkinkan pasien untuk mendapatkan layanan medis tanpa harus datang langsung ke rumah sakit, yang sangat membantu mengurangi beban fasilitas yang terbatas. Telemedis, seperti yang dicatat oleh Harian (2022), tidak hanya meningkatkan akses pasien terhadap perawatan, tetapi juga memungkinkan rumah sakit untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang efisien.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam adopsi teknologi ini adalah keterbatasan anggaran yang tersedia, terutama bagi rumah sakit publik. Banyak rumah sakit kesulitan memperoleh dana yang cukup untuk berinvestasi dalam teknologi terbaru, seperti yang dicatat oleh Rizki (2023). Kebijakan pemerintah yang mendukung digitalisasi sektor kesehatan sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Tanpa dukungan kebijakan yang jelas dan insentif untuk investasi teknologi, rumah sakit akan kesulitan untuk mengimplementasikan sistem manajemen yang lebih baik. Oleh karena itu, kebijakan yang memfasilitasi investasi dalam infrastruktur teknologi dapat memberikan dorongan yang diperlukan bagi rumah sakit

untuk memperbaiki sistem manajemen mereka dan meningkatkan pengelolaan aset rumah sakit.

Pandemi COVID-19 juga mendorong rumah sakit untuk berinovasi dalam model bisnis mereka. Banyak rumah sakit yang kini mengadopsi model rumah sakit digital yang mengintegrasikan teknologi dalam hampir setiap aspek operasional mereka. Model rumah sakit seperti smart hospital (Kusuma, 2021) memungkinkan rumah sakit untuk meningkatkan ketahanan operasional dan mempercepat adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pasien. Rumah sakit yang mengimplementasikan model ini lebih mudah beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasien, serta mengoptimalkan penggunaan aset dan fasilitas yang ada. Integrasi teknologi dalam rumah sakit juga memungkinkan pengelolaan berbagai sistem secara lebih efisien, termasuk sistem pemeliharaan, pelaporan, dan pengawasan kualitas, yang mempercepat proses operasional dan meningkatkan pelayanan.

Selain itu, perhatian terhadap teknologi hijau kini semakin meningkat dalam pengelolaan fasilitas rumah sakit. Penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah rumah sakit yang lebih efisien, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam desain bangunan rumah sakit membantu rumah sakit mengurangi biaya operasional dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Seperti yang dicatat Kusuma (2021), teknologi hijau tidak hanya membantu rumah sakit mengurangi jejak karbon mereka, tetapi juga meningkatkan efisiensi sumber daya. Penerapan teknologi hijau ini membuka peluang bagi rumah sakit untuk berinvestasi dalam infrastruktur yang lebih ramah lingkungan, yang semakin dibutuhkan di tengah krisis lingkungan global.

Secara keseluruhan, meskipun tantangan besar dalam pengelolaan aset dan fasilitas rumah sakit di Indonesia pasca-pandemi tetap ada, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Penggunaan teknologi menjadi solusi utama dalam mengatasi masalah pengelolaan fasilitas dan aset. Inovasi dalam layanan kesehatan berbasis digital, seperti telemedis dan sistem manajemen berbasis cloud, membuka jalan bagi rumah sakit untuk mengoptimalkan pemeliharaan aset dan meningkatkan pelayanan kepada pasien. Di sisi lain, kebijakan yang mendukung digitalisasi dan teknologi hijau diharapkan dapat mempercepat transisi rumah sakit menuju model yang lebih berkelanjutan dan efisien. Dengan strategi yang tepat, rumah sakit dapat menghadapi tantangan ini dan tetap berfungsi secara optimal dalam memberikan layanan kesehatan di masa depan.

KESIMPULAN

Secara umum, manajemen aset dan fasilitas rumah sakit di Indonesia pasca-pandemi COVID-19 menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Pandemi telah memperburuk kondisi fasilitas rumah sakit, memperkenalkan masalah terkait keterbatasan sumber daya, baik dalam hal fasilitas fisik maupun peralatan medis. Rumah sakit di Indonesia, khususnya yang berskala publik, sering kali berjuang dengan keterbatasan anggaran yang menghambat upaya untuk memperbaiki fasilitas dan peralatan yang sudah usang. Meskipun demikian, penerapan teknologi informasi, seperti sistem manajemen berbasis digital dan telemedis, telah menunjukkan potensi besar dalam membantu rumah sakit untuk mengelola aset dan fasilitas mereka dengan lebih efisien. Teknologi ini memungkinkan pemeliharaan aset yang lebih terjadwal, serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang dapat diakses oleh lebih banyak pasien, tanpa harus bertatap muka.

Selain itu, adopsi teknologi hijau dalam pengelolaan rumah sakit juga memberikan peluang besar untuk mengurangi biaya operasional dan dampak lingkungan. Penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang efisien menjadi bagian integral dari model rumah sakit berkelanjutan. Hal ini tidak hanya bermanfaat dalam hal keberlanjutan lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi pemborosan yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional rumah sakit.

Kebijakan pemerintah yang mendukung transformasi digital dalam sektor kesehatan sangat penting untuk memastikan bahwa rumah sakit dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan pasien dan tantangan yang ada. Tanpa dukungan kebijakan yang jelas, rumah sakit akan kesulitan dalam memperoleh dana yang diperlukan untuk implementasi teknologi yang mendukung manajemen aset dan fasilitas yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk melakukan pendekatan yang lebih strategis dalam pengelolaan teknologi dan sumber daya mereka agar dapat terus berkembang di tengah dinamika perubahan yang pesat.

Dalam gambaran besar, meskipun rumah sakit di Indonesia menghadapi tantangan besar, terutama dalam pengelolaan fasilitas dan aset pasca-pandemi, ada peluang signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan melalui penerapan teknologi yang lebih canggih dan berkelanjutan. Rekomendasi bagi rumah sakit adalah untuk terus berinvestasi dalam infrastruktur digital, pelatihan tenaga medis, serta teknologi yang mendukung keberlanjutan operasional mereka. Pengelolaan aset yang tepat dan pemanfaatan teknologi yang inovatif akan menjadi kunci bagi rumah sakit untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam menghadapi tantangan di masa depan.

REFERENSI

- Pratama, D., 2022. *Tantangan dalam Pengelolaan Aset Rumah Sakit Pasca Pandemi: Pendekatan Teknologi dan Infrastruktur*. Jurnal Manajemen Kesehatan, 34(2), pp.45-56.
- Widyanto, H., 2021. *Transformasi Digital Rumah Sakit di Era Pasca Pandemi: Pengaruh terhadap Manajemen Fasilitas dan Aset*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 29(3), pp.215-223.
- Harian, D., 2022. *Peningkatan Pengelolaan Aset dengan Teknologi Berbasis Digital pada Rumah Sakit*. Jurnal Teknologi Kesehatan, 45(1), pp.30-42.
- Kusuma, R., 2021. *Inovasi dalam Pengelolaan Fasilitas Rumah Sakit: Menerapkan Konsep Rumah Sakit Berkelanjutan*. Jurnal Manajemen Rumah Sakit, 15(4), pp.120-132.
- Dewi, N., 2022. *Kebijakan Pemerintah dalam Mendorong Digitalisasi Rumah Sakit Pasca Pandemi COVID-19*. Jurnal Administrasi Kesehatan, 18(2), pp.99-110.
- Rizki, A., 2023. *Insentif Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Aset Rumah Sakit Pasca Pandemi COVID-19*. Jurnal Kebijakan Kesehatan, 32(1), pp.56-70.
- Yulianti, R., 2021. *Peningkatan Infrastruktur Rumah Sakit Pasca Pandemi di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Pembangunan Kesehatan, 27(3), pp.204-217.
- Kusuma, T., 2021. *Teknologi Hijau dalam Pengelolaan Rumah Sakit: Implementasi dan Tantangan*. Jurnal Ekonomi dan Lingkungan, 29(2), pp.88-98.
- Harian, D., 2022. *Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Manajemen Aset Rumah Sakit di Era Pandemi*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 21(4), pp.142-151.
- Widyanto, H., 2021. *Digitalisasi Rumah Sakit dalam Menangani Krisis Kesehatan Pasca Pandemi*. Jurnal Teknologi Kesehatan, 33(2), pp.109-120.

- Kusuma, R., 2021. *Model Rumah Sakit Digital dan Pengelolaan Aset di Era Pandemi COVID-19*. Jurnal Inovasi Kesehatan, 12(1), pp.33-45.
- Dewi, N., 2022. *Studi Implementasi Sistem Manajemen Berbasis Cloud pada Rumah Sakit di Indonesia*. Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan, 16(2), pp.123-134.
- Rizki, A., 2023. *Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Aset Rumah Sakit*. Jurnal Manajemen Rumah Sakit, 14(3), pp.98-107.
- Yulianti, R., 2021. *Optimasi Pengelolaan Sumber Daya Rumah Sakit dengan Teknologi Canggih Pasca Pandemi COVID-19*. Jurnal Administrasi Rumah Sakit, 19(1), pp.79-91.
- Kusuma, T., 2021. *Penerapan Teknologi Hijau pada Rumah Sakit untuk Mengurangi Dampak Lingkungan*. Jurnal Ekologi Kesehatan, 25(2), pp.112-123.